

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 109 PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MHD ALI MUSTOPA NASUTION

NIM. 1211011697

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
DISIPLIN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR
NEGERI 109 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

MHD ALI MUSTOPA NASUTION

NIM. 1211011697

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYRAIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul berjudul *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru* yang ditulis oleh Mhd Ali Mustopa Nasution NIM. 12110110697 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Dzulqa'dah 1446 H
06 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M. Ed.
NIP. 19760504 2005011005

Pembimbing

Herlini Puspika Sari, S. S., M.Pd.I.
NIP. 198505262020122007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru* yang ditulis oleh Mhd Ali Mustopa Nasution NIM. 12110110697 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Dzulkaidah 1446 H/23 Juni 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PGAI SD.

Pekanbaru, 26 Dzulkaidah 1446 H
23 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Penguji II

Hj. Nurzena, M.Ag.

Penguji III

Dr. Gusma Afiani, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Asmuri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mhd Ali Mustopa Nasution
 Nim : 12110110697
 Tempat/Tgl. Lahir : Batang Bulu Lama, 10 juli 2003
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar
 Siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Mei 2025
 Yang membuat pernyataan



Mhd Ali Mustopa Nasution
 NIM. 12110110697



PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala kelimpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan perjuangannya manusia dapat mengenal Iman dan Islam dan telah membawa kita menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru ” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS.,SE.,AK,CA, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati., M. Ag., Wakil Rektor I, Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah Dr. H. Zarkasih, M.Ag. Wakil Dekan I, Prof. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, M.A., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Herlini Puspika Sari, S. S., M.Pd.I., Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Dr. Zuhri, M.Ag., Dosen penasehat akademik yang telah memberikan saran dan dukungan kepada penulis.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmu.
7. Ibuk Rosnaini Kepala Sekolah, Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pekanbaru, 06 Mei 2025
Penulis,

Mhd Ali Mustopa Nasution
NIM. 12110110697



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil... Alamin

Rasa syukur yang sangat dalam kepada Allah SWT. Taburan cinta dan sayangmu telah memberikan kekuatan, kemudahan, kesabaran, kesehatan, kesempatan, dan membekali ilmu pengetahuan sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Ku persembahkan karya kecil ini kepada orang sangat kucintai dan kusayang.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda (Awaluddin Nasution) dan Ibunda Tercinta (Yusro Hasibuan). Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan kepada dua orang paling berharga dalam hidup saya, Ayahanda dan Ibunda Tercinta. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Terima Kasih Ibu.... Terima Kasih Ayah...

ABSTRAK

Mhd Ali Mustopa Nasution, (2025): Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru. Penelitian ini termasuk penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 173 siswa dan sampel penelitian sebanyak 44 siswa, Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian koefisien ini diperoleh di peroleh r hitung $0.667 > r$ tabel 0.247 pada nilai signifikan (5%) maupun nilai $sigh$ $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima H_0 ditolak. Kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mhd Ali Mustopa Nasution (2025): The Influence of Family Environment toward Student Learning Discipline at State Elementary School 109 Pekanbaru

This research aimed at examining the influence of family environment toward student learning discipline at State Elementary School 109 Pekanbaru. It was correlational research with quantitative approach. 173 students were the population of this research, and the samples were 44 students selected with random sampling technique. Observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. Product moment correlation test was the technique of analyzing data. The research findings showed that r_{observed} 0.667 was higher than r_{table} 0.247 at 5% significant level and the score of sig. was 0.000 lower than 0.05. So, it could be concluded that H_a was accepted, H_0 was rejected. The conclusion showed that there was a significant influence of family environment toward student learning discipline at State Elementary School 109 Pekanbaru.

Keywords: *Family Environment, Learning Discipline*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

محمد علي مصطفى ناسوتيون، (٢٠٢٥): تأثير البيئة الأسرية علي الانضباط الدراسي لطلاب المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٩ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى اختبار تأثير البيئة الأسرية على الانضباط الدراسي لطلاب المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٩ بكنبارو. يندرج هذا البحث ضمن البحث الارتباطي بالمنهج الكمي. بلغ مجتمع البحث ١٧٣ طالبًا، وبلغت عينة البحث ٤٤ طالبًا، وتم أخذ العينات باستخدام تقنية العينات العشوائية. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة، والاستبيان، والوثائق. تم تحليل البيانات باستخدام اختبار ارتباط ضرب العزوم. أظهرت نتائج هذا البحث أن قيمة r المحسوبة ٠.٦٦٧ أكبر من قيمة r الجدولية ٠.٢٤٧ عند مستوى دلالة (٥٪) وقيمة الدلالة ٠.٠٠٠ أصغر من ٠.٠٥. بناءً على ذلك، يمكن استنتاج أن الفرضية البديلة قد قبلت والفرضية الصفرية قد رُفُضت. الخلاصة هي أن هناك تأثيرًا كبيرًا للبيئة الأسرية على الانضباط الدراسي لطلاب المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٩ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: البيئة الأسرية، الانضباط الدراسي



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
1. Lingkungan Keluarga	7
2. Disiplin Belajar	8
C. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Teoritik	12
1. lingkungan keluarga	12
2. Kedisiplin Belajar.....	23
3. Pengaruh lingkungan.....	31
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Konsep Operasioanl	37
D. Asumsi dan Hipotesis.....	37
1. Asumsi Penelitian	37
2. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METOE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket.....	41
G. Teknik Analisis Data	45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
	A. Deskripsi Wilayah Penelitian	47
	B. Penyajian Data.....	47
	C. Analisis Penyajian Data	70
	D. Pembahasan	73
BAB V	PENUTUP	76
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Rincian Jumlah Siswa Sekolah Dasar 109 Peknabaru.....	40
Tabel III. 2	Data Validitas Instrumen Angket Variabel Lingkungan Keluarga (X)	42
Tabel III. 3	Data Validitas Instrumen Angket Variabel Disiplin Belajar (Y).....	43
Tabel III. 4	Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel lingkungan keluarga	44
Tabel III. 5	Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel lingkungan keluarga	44
Tabel IV. 1	Skor Alternatif Jawaban Keaktifan Mengikuti Muhadharah .	49
Tabel IV. 2	Orang tua mendidik siswa untuk mandiri	49
Tabel IV. 3	Orang tua siswa menanamkan rasa bertanggung jawab.	50
Tabel IV. 4	Orang tua membimbing siswa untuk disiplin dalam belajar..	50
Tabel IV. 5	Hubungan siswa dengan anggota keluarga cukup baik.	51
Tabel IV. 6	Hubungan siswa dengan orang tua sangat baik.	51
Tabel IV. 7	Siswa rukun dengan saudara (adik/kakak) yang.....	52
Tabel IV. 8	Suasana dirumah siswa mendukung dalam belajar dengan tenang.....	52
Tabel IV. 9	Orang tua berusaha membuat suasana yang nyaman saat siswa belajar di rumah.	53
Tabel IV. 10	Orang tua mendorong siswa untuk giat belajar.....	53
Tabel IV. 11	Orang tua memberi prioritas waktu belajar untuk siswa dirumah.	54
Tabel IV. 12	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan pokok (sehari-hari) siswa.	54
Tabel IV. 13	Pendapatan orang tua mencukupi untuk biaya sekolah siswa	55
Tabel IV. 14	Orang tua menanggapi terhadap keluhan yang siswa sampaikan.....	55
Tabel IV. 15	Orang tua menanyakan kesulitan pada saat siswa mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV. 16 Orang tua menanggapi apabila siswa mengeluh mengalami kesulitan dalam belajar di rumah.	57
Tabel IV. 17 Orang tua siswa memperhatikan dan membantu apabila saya mengalami kendala dalam belajar.....	57
Tabel IV. 18 Orang tua siswa membiasakan saya untuk belajar dan menyiapkan pelajaran pada malam hari untuk pelajaran pada besok hari.....	58
Tabel IV. 19 Orang tua siswa membiasakan saya untuk selalu membaca buku.....	58
Tabel IV. 20 Orang tua siswa membiasakan saya untuk mengulangi pelajaran saat dirumah.....	59
Tabel IV. 21 Kriteria Rekapitulasi Variabel X.....	61
Tabel IV. 22 Skor Alternatif Jawaban Disiplin Belajar Siswa.....	61
Tabel IV. 23 Setelah istirahat, siswa langsung masuk ke kelas untuk mengikuti pelajaran.....	62
Tabel IV. 24 Siswa menyelesaikan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.....	62
Tabel IV. 25 Siswa mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam sampai jam pelajaran selesai.	63
Tabel IV. 26 Siswa tidak keluar kelas saat jam pelajaran sudah di mulai..	63
Tabel IV. 27 Siswa pulang sekolah tepat waktu.	64
Tabel IV. 28 Siswa menjalankan ibadah tepat waktu saat di Sekolah.	64
Tabel IV. 29 Siswa langsung pulang kerumah ketika jam sekolah telah selesai	65
Tabel IV. 30 Siswa tidak keluar kelas tanpa izin.	65
Tabel IV. 31 Siswa selalu mengikuti kegiatan upacara, sampai upacara selesai.	66
Tabel IV. 32 Siswa memakai seragam sekolah sesuai ketentuan yang ditetapkan sekolah.....	66
Tabel IV. 33 Saya membersihkan ruang kelas sesuai jadwal piket yang telah ditentukan.	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 34	Saya bersikap sopan kepada guru, teman dan seluruh warga sekolah.....	67
Tabel IV. 35	Saya membuat jadwal belajar dirumah.	68
Tabel IV. 36	Kriteria Rekapitulasi Variabel X.....	70
Tabel IV. 37	Kriteria Rekapitulasi Variabel X.....	70
Tabel IV. 38	Uji Linearitas.....	71
Tabel IV. 39	Uji Korelasi Product Moment	72
Tabel IV. 40	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	72



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Disposisis
- Lampiran 3 Permohonan Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4 SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 Perpanjangan SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 7 Mohon izin Melakukan Riset
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 11 Surat Balasan Dari Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru
- Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang berkualitas sangat bergantung kepada motivasi peserta didik terutama untuk meningkatkan prestasi siswa dengan menyokongnya dengan kedisiplinan. Penting untuk memastikan bahwa seseorang dapat belajar secara efektif dan mencapai hasil yang diinginkan. Faktor-faktor lingkungan sekitar lah yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Secara umum diakui, dalam rangka mencapai tujuan organisasi termasuk organisasi sekolah diperlukan banyak faktor, salah satunya adalah disiplin di sekolah. Disiplin berarti ketaatan, kepatuhan pada peraturan atau tata tertib dan sebagainya. Kedisiplinan belajar sendiri mencakup kemampuan siswa untuk mengatur waktu dengan baik, fokus pada tugas yang diberikan, serta memiliki motivasi dan tekad yang tinggi untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Rachman, disiplin sebagai upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku, sehingga secara sadar mereka mau melaksanakan aturan-aturan tersebut. Disiplin juga merupakan cerminan perilaku yang taat dan patuh pada aturan, norma atau etika yang berlaku. Seorang peserta didik dikatakan berdisiplin jika peserta didik masuk kelas pada waktunya, berpakaian sesuai dengan aturan sekolah, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di rumah bukan di sekolah.¹

¹ Welda Wulandari, Zikra, and Yusri, "Peran Orangtua Dalam Disiplin Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 2, no. 1 (2017): 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada dunia pendidikan, kedisiplinan sangatlah penting. Seorang siswa harus memiliki pola pikir yang disiplin untuk membentengi dirinya dan mengembangkan kapasitas yang lebih besar untuk pengendalian diri dan kepatuhan. Sikap disiplin yang tumbuh secara alami dari kesadarannya sendiri akan lebih tangguh dan mampu bertahan lebih lama daripada sikap disiplin yang tumbuh karena pengawasan dari luar.

Kedisiplinan dalam dunia pendidikan merupakan hal yang sangat penting, seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin agar memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain.

Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu siswa mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya. Orang tua yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar tinggi dan memotivasi anak untuk belajar dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Namun orang tua yang tidak memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang baik dan tidak memotivasi anak untuk belajar dapat mempengaruhi siswa untuk tidak disiplin dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Disiplin belajar yang ada di sekolah merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Hasil belajar yang baik dicapai bukan hanya karena tingkat kecerdasan yang memadai, baik, atau sangat baik, tetapi juga karena disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan perilaku yang baik. Disiplin belajar di sekolah merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu yang ingin mencapai prestasi akademik yang baik. Fenomena yang sering terjadi di disekolah seperti masih banyak nya siswa yang data terlambat kesekolah, terlambat masuk kelas, gaduh di dalam kelas dan lain-lain. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar di sekolah perlu diperhatikan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Lingkungan belajar yang kondusif, seperti fasilitas belajar yang memadai, dukungan dari guru, serta interaksi sosial yang positif, juga dapat membantu meningkatkan kedisiplinan belajar seseorang. Selain itu, kebiasaan dan pola hidup sehari-hari, seperti olahraga teratur, tidur yang cukup, dan menghindari gangguan dari teknologi, juga berpengaruh pada kedisiplinan belajar seseorang. Seperti pola asuh dan pengalaman belajar di masa kecil, lingkungan belajar di sekolah, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta kebiasaan dan pola hidup sehari-hari. Seseorang yang memiliki latar belakang keluarga yang mendukung dan memiliki pengalaman belajar yang positif sejak kecil cenderung memiliki kedisiplinan belajar yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern ialah faktor yang berasal dalam diri siswa, sedangkan faktor ekstern berasal dari luar diri siswa yakni lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Faktor dari dalam yakni berupa kesadaran diri. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu pengaruh lingkungan, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga merupakan wadah untuk anak dalam menumbuhkan karakter disiplin. Peran anggota keluarga sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan anak. Orang tua adalah sosok yang bertanggung jawab dalam menumbuhkan karakter anak, terutama pada sikap disiplin. Anak dengan mudah menerima apa yang dilihat dan didengar dari orang tuanya akan dijadikan sebagai pedoman utama dalam berperilaku di luar lingkungan keluarga.²

Berkaitan dengan peran lingkungan keluarga dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa, keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan sikap siswa, termasuk kedisiplinan belajar. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi siswa dalam berbagai hal, seperti tingkat motivasi, minat, dan bakat, serta gaya hidup. Dari sudut pandang keluarga, orang tua seharusnya tidak mempercayakan pendidikan anaknya secara totalitas pada pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah, karena keberadaan anak justru lebih banyak berada dilingkungan keluarga ataupun lingkungan sosialnya. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi perkembangan anak. Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses

² Afrida Nesya Putri and Nastiti Mufidah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa," *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 2, no. 1 (2021): 133–48, <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3031>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sosialisasi untuk pertama kalinya, di mana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan sebagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. Menurut Sutjipto Wirowidjojo lingkungan keluarga adalah merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluargalah anak pertama kali memperoleh pendidikan dan pengawasan.³

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan peneliti pada lingkungan keluarga Siswa Sekolah Dasar Negeri 109 pekanbaru di temukan bahwa adanya dua keluarga yang memiliki perbedaan dalam hal cara mendidik anak. Dimana di lingkungan keluarga yang bagus dalam cara mendidik anaknya memiliki disiplin yang baik, dan begitu juga sebaliknya lingkungan keluarga yang kurang membiasakan belajar yang teratur di rumah, kurang pengawasan orang tua, lingkungan rumah yang tidak kondusif, ketidakharmonisan keluarga, pendidikan orang tua yang rendah, adanya distraksi di rumah, hal ini membuat anak kurang disiplin disekolah.

Orang tua berperan aktif menciptakan suasana kondusif, responsif dan demokratis dalam membentuk karakter anak. Penciptaan kondisi edukatif yang kondusif dipengaruhi oleh pola pikir orang tua. Pola pikir orang tua dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua sebagai pengalaman masa lalu. Perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya banyak ditentukan oleh

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 60-61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

latar belakang pendidikan orang tua dan pandangan orang tua mengenai pendidikan anak. penanaman kedisiplinan anak pra sekolah yang utama adalah orang tua karena lingkungan keluarga menjadikan karakter anak terlihat baik tidaknya. Oleh sebab itu, upaya orang tua menanamkan karakter disiplin anak usia dini dalam keluarga bertujuan untuk mendisiplinkan anak dalam belajar, hidup bersih dan sehat dan dalam beribadah .⁴

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru di Sekolah Dasar Negeri 109 pekanbaru yaitu ibu Widya rahmi, S. Pd bahwa diantara tata tertib di Sekolah Dsar Negeri 109 Pekanbaru yaitu:, siswa harus datang ke sekolah tepat waktu dan mengikuti jadwal pelajaran dengan baik dan mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa harus menggunakan seragam sekolah dengan rapi dan sesuai aturan, siswa harus menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah, siswa harus bersikap sopan dan hormat kepada guru, staf, dan teman-teman, siswa tidak boleh melakukan tindakan kekerasan, bullying, atau perundungan, siswa harus menggunakan fasilitas sekolah dengan bijak dan bertanggung jawab, siswa tidak boleh membawa benda-benda yang tidak perlu ke sekolah.

Berdasarkan penjelasan dari ibu Widya rahmi, S. Pd bahwa masih ada beberapa yang siswa melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang ada di sekolah. Adapun gejala yang di hadapi pendidik di sekolah yaitu ;

1. Adanya beberapa siswa yang melanggar tata terbib sekolah seperti datang terlambat.

⁴ Ayu Rissa Atika, "Pendekatan Keluarga : Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Disiplin" 6, no. 4 (2023): 431–37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Adanya beberapa siswa yang tidak memakai seragam sekolah lengkap seperti tidak memakai kaus kaki, juga tidak memakai pakain sekolah sesuai hari yang sudah ditetapkan pihak sekolah, dan lain- lain.
3. Adanya beberapa siswa yang tidak mematuhi perintah guru seperti tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
4. Adanya beberapa siswa yang tidak masuk kelas saat proses pembelajaran.

Berangkat dari fenomena di atas peneliti ingin mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak siswa, dimana peneliti mengadakan penelitian tersebut di Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru, dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul Pengaruh Lingkugan Keluarga Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Agar pemahaman terhadap judul penelitian ini tidak keliru, diperlukan penjelasan yang tegas terkait dengan istilah yang digunakan, seperti berikut ini:

1. Lingkugan Keluarga

Keluarga merupakan tempat berlangsungnya sosialisasi dan transformasi nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang intensif dan berkesinambungan di antara anggotanya dari generasi ke generasi, keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi seorang anak untuk tumbuh, belajar dan berkembang.⁵

⁵ Seravina N. S. Elom and Purwito Adi, "Peran Orangtua Dalam Menamkan Kedisiplinan Anak," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen* 3 (2019): 220–27, file:///C:/Users/ACER/Downloads/218-Article Text-364-1-10-20191214.pdf.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan keluarga yaitu lingkungan yang dapat membentuk karakter, sifat dan sifat manusia, lingkungan keluarga membina dan mengembangkan perasaan anak seperti hidup hemat, menghargai kebenaran, tenggana rasa, menolong orang lain, hidup damai, dan sebagainya. Lingkungan keluarga bukannya pusat. penanam dasar pendidikan watak pribadi saja, tetapi pendidik sosial. Di dalam keluargalah tempat menanam dasar pembentukan watak anak-anak.⁶

2. Disiplin Belajar Siswa

Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan- peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Kesadaran itu antara lain, ketika dirinya berdisiplin baik akan memberi dampak yang baik bagi. kedisipinan belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturandan ketertiban dalam belajar.⁷

Disiplin belajar siswa merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam peroses belajarnya.⁸

⁶ Rahmat Putra Perdana, S.Pd.,M.or. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jawa Barat. CV Adanu Abimata, 2023)79-80.

⁷ Subowo Vika Setyawati, “*Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa,*” *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 29-44.

⁸ Naim, Ngainun. *Optimalisasi peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Krakter Bangsa*,(Yogyakarta,Ar- Ruzz Media , 2012) 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan, dapat dikenali bahwa dalam penelitian ini terdapat sejumlah permasalahan yang perlu diidentifikasi, yaitu:

- a. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap Siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru.
- b. Disiplin siswa di Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi disiplin siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, serta beberapa permasalahan, agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus terhadap permasalahannya, maka perlu diberikan batasan masalah. Adapun batasan masalah yang peneliti tetapkan pada pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditandai, Adapun rumusan masalah penelitian apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Implementasi penelitian ini, penulis memiliki aspirasi tinggi untuk menyumbangkan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis kepada orang lain. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguji ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa juga Menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa.
- 2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengambil kebijakan baik itu sikap maupun tindakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa terutama tentang disiplin belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi orang tua untuk memperhatikan disiplin anaknya agar lebih disiplin belajar di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritik

1. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Secara etimologi, lingkungan diartikan sebagai “semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia dan hewan”. Pendapat di atas dapat dilihat dengan jelas pada pengertian yang dikemukakan oleh F. Patty: yaitu “Segala sesuatu yang mengelilingi di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik, seperti orang tuanya, rumahnya, kawan-kawannya, masyarakat sekitarnya maupun dalam bentuk lingkungan psikis, seperti misalnya perasaan yang dialaminya, cita-citanya, persoalan-persoalan yang dihadapinya, dan sebagainya”.⁹

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat dihindari. Itulah hukum alam yang harus dihadapi oleh anak didik sebagai makhluk hidup yang tergolong kelompok biotik. Menurut Zakiah Daradjat, dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain, lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam

⁹ Sardiman, “Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Tunas Bangsa* 6, no. 1 (2000): 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang. Sejauh manakah seseorang berhubungan dengan lingkungannya, sejauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh pendidikan kepadanya.¹⁰

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan penulis bahwa Lingkungan adalah segala sesuatu yang berpegaruhi kehidupan manusia, baik secara fisik maupun psikis. Secara fisik, lingkungan mencakup tempat tinggal, masyarakat, dan alam sekitar. Secara psikis, meliputi perasaan, cita-cita, dan tantangan yang dihadapi. Bagi anak didik, lingkungan adalah tempat mereka hidup dan belajar, di mana terdapat hubungan erat antara faktor biotik (makhluk hidup) dan abiotik (benda mati). Lingkungan meliputi aspek alam, sosial, budaya, dan pendidikan yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi perkembangan dan pembentukan karakter mereka.

Keluarga berasal dari bahasa Sansekerta: *kula* dan warga "*kulawarga*" yang berarti "anggota atau kelompok kerabat". Keluarga adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah, bersatu. Keluarga inti (*nuclear family*) terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak mereka. Adapun keluarga non-inti atau yang dikenal dengan keluarga luas (*extented family*) yaitu keluarga yang

¹⁰ Muhammad, "Lingkungan Pendidikan Perspektif Ki Hajar Dewantara," *AR-RAHMAH Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 1, no. 2 (2021): 63, <http://ejournal.pergunutanjabbarat.or.id/index.php/arrahmah/article/view/10>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari semua orang yang berketurunan dari kakek, nenek yang sama termasuk dari keturunan masing-masing isteri dan suami.¹¹

Keluarga memang merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Di dalam keluarga, kita dapat mengekspresikan diri tanpa hambatan yang berarti dan setiap individu memiliki peran masing-masing yang unik. Keluarga juga merupakan tempat di mana kita dapat membangun hubungan emosional yang kuat dan saling mendukung satu sama lain. Dengan demikian, keluarga dapat menjadi sumber kekuatan dan dukungan bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari.¹²

Kehidupan awal setiap orang didasarkan pada lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan yang utama karena sejak kecil seorang anak diasuh oleh orang tuanya mulai dari seorang anak belajar bicara, belajar berjalan sehingga belajar bergaul dengan lingkungan yang lain. Keluarga terutama orang tua yang mengajarkan pendidikan tersebut dengan durasi waktu yang cukup lama dalam sehari-hari.¹³

Lingkungan keluarga merupakan ruang lingkup utama untuk anak dalam menjalani proses berkembang dan belajar bagi anak, dalam lingkungan keluarga anak akan belajar mengenai nilai, sikap, norma

¹¹ Adi La, "Pendidikan Keluarga Dalam Perpektif Islam," *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid* 7, no. 1 (2022): 1–9, <http://www2.tribe.ir/worldservice/melayu>.

¹² Suprajitno, S.Kp, *Asuhan Keperawatan Keluarga*, (Jakarta: Buku kedokteran, 2004)1-2

¹³ Ryan Purbianto and Ade Rustiana, "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 341–61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kepercayaan budaya, serta kebiasaan-kebiasaan dalam keluarga sehingga anak akan tumbuh menjadi manusia yang memiliki sikap positif dan mulia dalam bertindak di lingkungan yang lebih luas.¹⁴

Keluarga berperan dalam membentuk seorang anak dan juga menegakkan kedisiplinan. Keluarga juga didefinisikan sebagai kelompok yang mengembangkan keintiman melalui perilaku-perilaku yang memunculkan rasa identitas sebagai keluarga (*family identity*), berupa ikatan emosi, pengalaman historis maupun cita-cita dimasa depan.¹⁵

Berdasarkan depenisi mengenai keluarga di atas maka penulis menyatakan bahwa Keluarga adalah lingkungan utama dalam kehidupan seseorang, tempat anak belajar nilai, norma, dan kebiasaan sejak kecil. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak, sedangkan keluarga luas mencakup kerabat keturunan kakek-nenek. Keluarga berperan penting dalam membentuk karakter, kedisiplinan, dan identitas melalui pendidikan, kasih sayang, serta ikatan emosional.

Keluarga merupakan suatu lembaga pendidikan yang pertama dan utama, yang sangat menentukan akan masa depan suatu kehidupan keluarga. Merupakan suatu wadah dan tempat untuk tumbuh dan berkembangnya anak-anak (keluarga) secara keseluruhan. Dengan

¹⁴ Fadilah Utami, "Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1777–86, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>.

¹⁵ Joni Adison and Suryadi, "Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (2020): 1131–38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian keluarga berarti mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk jiwa dan kepribadian seorang anak, karena baik buruknya pribadi dan jiwa anak sangat tergantung dari keluarga atau kedua orang tuanya. Pembentukan kebiasaan adalah penanaman atau latihan-latihan terhadap kecakapan-kecakapan berbuat, mengucapkan sesuatu atau mengerjakan sesuatu, seperti cara berpakaian, bangun pagi, cara beribadah, dan sebagainya. Karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah dan semakin kuat, akhirnya sudah menjadi pedoman karena telah masuk menjadi bagian dari pribadinya. Anak prasekolah biasanya akan meniru apa yang di ajarkan oleh orang tua, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga orang tua harus mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menciptakan lingkungan dan kondisi keluarga yang kondusif untuk menunjang proses perkembangan anak.¹⁶

Lingkungan yang sangat berpengaruh dalam perkembangan kepribadian seorang anak adalah lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibanding lingkungan sekunder. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh dalam pembentukan disiplin. Begitu juga dengan disiplin belajar akan terbentuk dalam diri siswa apabila orang tua menanamkan nilai-nilai

¹⁶ Galih Mairefa Framanta, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 126–29, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.654>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedisiplinan. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa. salah satu tugas utama orang tua adalah mendidik keturunannya, dengan kata lain, dalam relasi antara anak dan orang tua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya. Suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan serta perhatian orang tua yang cukup akan dapat mendorong anak berdisiplin dalam belajar, yang pada akhirnya anak akan mencapai hasil belajar yang optimal.¹⁷

Lingkungan keluarga merupakan wadah untuk anak dalam menumbuhkan karakter disiplin. Peran anggota keluarga sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan anak. Orang tua adalah sosok yang bertanggung jawab dalam menumbuhkan karakter anak, terutama pada sikap disiplin. Anak dengan mudah menerima apa yang dilihat dan didengar dari orang tuanya akan dijadikan sebagai pedoman utama dalam berperilaku di luar lingkungan keluarga. Siswa merupakan subjek serta objek dari pendidikan dalam bimbingan orang lain untuk mengarahkan, mengembangkan potensi siswa serta membimbing menuju sikap yang dewasa. Jadi, siswa adalah orang yang membutuhkan pengembangan disiplin melalui usaha orang dewasa agar bisa mencapai kesempurnaan manusia.¹⁸

¹⁷ Muhammad Khafid et al., "Fakultas Ekonomi Unnes Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Juli 2, no. 2 (2007): 185–204.

¹⁸ Putri and Mufidah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa." *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 2, no. 1 (2021): 133–48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah keadaan dalam keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya. Keluarga memiliki peran penting dalam mendidik kedisiplinan anak. Pola pengasuhan yang konsisten dan tegas, komunikasi yang terbuka, serta menjadi teladan yang baik dapat membantu anak memahami pentingnya kedisiplinan. Selain itu, menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan dukungan emosional juga sangat berpengaruh. Lingkungan keluarga berkaitan dengan cara orang tua mendidik hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pemahaman mereka tentang cara mereka mendidik anak.

b. Indikator Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama, tempat peserta didik pertama kali menerima pendidikan dan bimbingan dari orangtuanya atau anggota keluarga yang lain. Keluargalah yang meletakkan dasar-dasar kepribadian anak, karena pada masa ini, anak lebih peka terhadap pengaruh pendidik (orangtuanya). Lembaga pendidikan pertama dalam Islam adalah keluarga atau rumah tangga.¹⁹

¹⁹ Agus Khairul and Jazuli Jazuli, "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 2, no. 1 (2022): 35–46, <https://doi.org/10.55883/jipkis.v2i1.23>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan belajar seseorang. Orang tua adalah penanggung jawab keluarga. Dalam pendidikan keluarga menjadi suatu kebutuhan yang mendasar, sebab keluarga adalah awal dimana anak mengenal dengan orang lain dan dirinya sendiri, serta pertama-tama mendapatkan pendidikan, yaitu pendidikan yang diberikan oleh kedua orang tuanya dan merupakan kewajiban yang diberikan oleh kedua orang tuanya dan merupakan kewajiban yang bersifat agamis. Selain pendidikan dalam keluarga, pendidikan di sekolah diperoleh seseorang secara teratur, sistematis, bertingkat mulai dari TK hingga perguruan tinggi.²⁰

Keluarga adalah lembaga pendidikan informal yang tidak kalah penting dari lembaga formal dan non-formal, dan lingkungan keluarga memberikan peranan pembelajaran yang paling penting dan akan mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, menurut Slameto beberapa indikator menunjukkan bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh lingkungan keluarga mereka.²¹ Antara lain yaitu:

²⁰ Y. Yuliasuti and Rian Vebrianto, "Pengaruh Lingkungan Negatif Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri 134 Pekanbaru," *Journal of Natural Science and Integration* 1, no. 2 (2019): 221, <https://doi.org/10.24014/jnsi.v1i2.6590>.

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Cara Orang Tua Mendidik

Memanjakan anak adalah cara mendidik yang tidak baik. Jika orang tua terlalu kasihan terhadap anaknya, mereka tidak akan sampai hati untuk memaksa mereka untuk belajar. Memaksa mereka untuk belajar dengan memperlakukan mereka dengan terlalu keras atau mengejar mereka untuk belajar juga merupakan pendekatan pendidikan yang salah. Bimbingan belajar terbaik dapat membantu anak-anak yang mengalami kesulitan belajar. Tentu saja, keberhasilan bimbingan tersebut sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua.

2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Salah satu hubungan keluarga yang paling penting adalah hubungan orang tua-anak. Namun, hubungan anak dengan saudara-saudaranya dan anggota keluarga lainnya juga memengaruhi perkembangan anak. Misalnya, apakah hubungan itu dipenuhi dengan kasih sayang dan pengertian, atau apakah itu dipenuhi dengan kebencian, sikap terlalu keras, atau sikap acuh tak acuh, dll.

3) Suasana Rumah

Lingkungan rumah tangga yang bising tidak akan memungkinkan anak-anak belajar dengan tenang. Lingkungan ini dapat berkembang dalam rumah tangga besar dengan terlalu banyak anggota. Lingkungan di rumah yang padat dan semrawut, sering terjadi pertengkaran antar anggota keluarga, membuat anak-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak menjadi bosan di rumah dan memilih keluar rumah, sehingga pembelajaran menjadi tidak teratur. Anak-anak membutuhkan lingkungan rumah yang tenang dan tenteram agar memperoleh hasil belajar yang optimal. Selain merasa nyaman, anak-anak dapat belajar dengan sukses di lingkungan yang tenang dan menyenangkan.

4) Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, maka hal tersebut dapat mengganggu belajar anak. Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering cenderung memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya pada belajar, hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

5) Orang tua

Anak-anak perlu didorong dan dipahami oleh orang tua mereka. Orang tua harus menyadari bahwa anak-anak harus menyelesaikan tugas sekolah dan tidak perlu mengganguya dengan memberikan tugas rumah. Jika anak mulai lemah semangat, orang tua harus memberikan dorongan yang positif untuk membuat anak kembali semangat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Latar Belakang Kebudayaan

Sikap anak terhadap belajar dipengaruhi oleh kebiasaan keluarga atau tingkat pendidikan mereka. Untuk mendorong keinginan anak untuk belajar, kebiasaan yang baik harus ditanamkan kepada mereka. Jika orang tua tidak peduli dengan pendidikan anaknya, anak akan malas belajar, menyebabkan mereka kurang atau tidak berhasil. Sebaliknya, jika orang tua memperhatikan pendidikan anaknya, tentunya akan timbul rasa ingin tahu dan semangat yang besar untuk belajar. Siswa akan cenderung sangat tertarik untuk mengikuti pelajaran jika lingkungan keluarganya ramah.

Berdasarkan Beberapa indikator yang sudah disebutkan di atas dapat kita penulis simpulkan bahwa pendidikan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam keluarga, antara lain cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Orang tua yang terlalu memanjakan atau terlalu keras dalam mendidik dapat menghambat perkembangan belajar anak, sedangkan keterlibatan orang tua secara positif sangat mendukung keberhasilan pendidikan. Hubungan yang penuh kasih sayang antar anggota keluarga dan lingkungan rumah yang tenang juga penting untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi anak dalam belajar. Keadaan ekonomi keluarga juga berpengaruh, karena kurangnya pemenuhan kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar dapat mengganggu konsentrasi belajar anak. Selain itu, sikap orang tua yang peduli dan mendorong anak untuk menyelesaikan tugas sekolah serta kebiasaan belajar yang baik dalam keluarga dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar.

2. Kedisiplinan Belajar Siswa

a. Pengertian Disiplin Belajar

Secara umum diakui, dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar yang efektif di kelas diperlukan adanya beberapa faktor, salah satunya adalah disiplin. Disiplin berarti ketaatan, kepatuhan pada peraturan atau tata tertib dan sebagainya.

Kata disiplin itu sendiri berasal dari Bahasa Latin “*discipline*” yang berarti “latihan atau pendidikan kesopanan dan kerokhaniaan serta pengembangan tabiat.” Siswanto memandang bahwa disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.²²

Disiplin adalah sebuah tindakan yang menunjukkan kepatuhan, tertib, hormat serta patuh pada keputusan, peraturan, ketentuan dan perintah yang berlaku. Disiplin merupakan salah satu sikap moral yang tidak otomatis muncul sejak anak dilahirkan, tetapi dibentuk oleh

²² Ania Susanti et al., “Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin Dan Bahagia,” Jurnal Tunas Siliwangi 4, no. 1 (2018): 2581–0413.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan melalui pola asuh orang tua terhadap anak, guru, serta orang dewasa lain yang ada disekitarnya. Faktor yang memengaruhi disiplin diantaranya adalah faktor intern (dalam), ekstern (luar) baik itu sekolah, maupun masyarakat/keluarga. Julie Adrews dalam Sheila Ellison dan Barbara Barnet mengatakan *“Discipline is a form of life training that, once experienced and when practiced, develops an individual’s ability to control themselves”*. Disiplin merupakan suatu bentuk aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan fisiknya dalam kehidupan, dan merupakan pengalaman yang dilalui dan akan dilakukan sehingga seseorang dapat mengembangkan kemampuannya dalam megawasi diri dan mengerti dirinya.²³

Berdasarkan defenisi di atas dapat di simpulkan penulis bahwa disiplin adalah sikap patuh, tertib, dan menghormati aturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis, serta kesediaan menerima konsekuensi atas pelanggaran. Disiplin tidak muncul secara otomatis, melainkan dibentuk melalui pendidikan dan pengalaman, terutama dari pola asuh orang tua, guru, dan lingkungan sekitar. Disiplin berfungsi sebagai latihan hidup yang membantu individu mengendalikan diri dan memahami dirinya, dipengaruhi oleh faktor internal (diri sendiri) dan eksternal (keluarga, sekolah, serta masyarakat).

²³ Utami, “Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>, 5, no. 2 (2021): 1777–86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian pengertian belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian.²⁴

Dari beberapa definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan taraf atau derajat kepatuhan siswa terhadap tata tertib dan aturan sekolah untuk memperoleh keadaan yang lebih baik dengan cara menjadikan kedisiplinan sebagai bentuk pengendalian diri yang dilakukan tanpa adanya paksaan. Disiplin merupakan hal yang penting bagi peserta didik, oleh sebab itu kedisiplinan harus diterapkan kepada peserta didik, jika disiplin di terapkan terus-menerus maka sikap disiplin akan bisa terbiasa oleh peserta didik. Orang yang berhasil dalam bidangnya umumnya memiliki kedisiplinan yang tinggi, sehingga kedisiplinan menduduki tempat penting bagi dunia pendidikan dan perlu ditanamkan pada diri sejak dini.

Disiplin artinya mengikuti segala peraturan. Dalam ranah penelitian ini kedisiplinan belajar siswa adalah bagaimana siswa melaksanakan tanggung jawabnya sebagai siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mematuhi peraturan serta tanggung jawabnya sebagai siswa saat disekolah maupun dirumah. Penerapan disiplin dengan kasih sayang dapat membuat anak senang dan juga bahagia karena tidak merasa tertekan dalam menjalaninya. Menurut Hurlock

²⁴ Suyono, Prof. Dr.M.PD.,dan Hariyanto, Drs. M.S., *Belajar dan pembelajaran* . (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 9 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara menanamkan disiplin ada tiga yaitu cara menanamkan disiplin yang otoriter merupakan bentuk disiplin yang otoriter dimana ditandai dengan memberikan hukuman, cara menanamkan disiplin yang permisif merupakan disiplin yang tidak menggunakan hukuman dan bimbingan sehingga lebih kepada sedikit disiplin atau tidak disiplin dan cara menanamkan disiplin yang demokratis merupakan disiplin yang memberikan penjelasan dengan cara diskusi dan penalaran terhadap hal apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan beserta alasannya. Dimana lebih kepada aspek edukasi terhadap disiplin tetapi juga menerapkan penghargaan dan hukuman jika terbukti salah.²⁵

Menurut Rachman Fungsi dan tujuan dari tingkat disiplin belajar siswa adalah untuk meningkatkan kualitas pengetahuan pengetahuan yang telah dilakukan oleh para siswa. pentingnya disiplin bagi para siswa adalah untuk:

- 1) Memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang,
- 2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan,
- 3) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didiknya terhadap lingkungan,

²⁵ Dwi Rofifah and Ali Nasith, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips," *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 2, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v2i1.2100>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya,
- 5) Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang disekolah,
- 6) Peserta didik belajar dan bermanfaat baginya dan lingkungannya,
- 7) Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungan.²⁶

Disiplin bisa terwujud jika semua pemangku kepentingan pendidikan berpartisipasi, termasuk orang tua. Dengan dukungan dari orang-orang itu, disiplin bisa ditingkatkan. Disiplin adalah ketaatan untuk menghormati dan menerapkan sistem yang mengharuskan orang untuk melakukannya mematuhi keputusan, perintah dan peraturan. Pendapat ini menyiratkan hal itu Disiplin adalah sikap mentaati peraturan dan peraturan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Selain itu, disiplin juga berarti ketaatan kepada perintah pemimpin, kontrol yang kuat atas penggunaan waktu, dan tanggung jawab atas tugas yang diberikan. Disiplin memegang peranan penting mengarahkan kehidupan manusia untuk mencapai tujuannya. Tanpa disiplin, seseorang tidak akan mempunyai dasar untuk apa yang baik dan buruk dalam perilakunya. Disiplin diri adalah penting bagi anak-anak di era globalisasi karena memberikan pengendalian internal untuk berperilaku secara moral. Disiplin membuat anak tidak hanya menjadi siswa yang jenius, namun juga memiliki etos kerja. Yaitu mengapa

²⁶ Yuliasuti and Vebrianto, "Pengaruh Lingkungan Negatif Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri 134 Pekanbaru." *Journal of Natural Science and Integration* 1, no. 2 (2019): 221, <https://doi.org/10.24014/jnsi.v1i2.6590>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedisiplinan sangat dibutuhkan oleh setiap siswa. Hal ini juga menjadi syarat dalam membentuk suatu barang sikap. Disiplin akan membawa seseorang pada hal tersebut menjadi siswa yang sukses dalam belajar dan berperilaku .²⁷

b. Indikator Disiplin Belajar

Menurut Moenir indikator – indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar ekonomi siswa, yaitu:

1) Disiplin waktu, meliputi:

- a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan memulai belajar kembali di rumah,
- b) Hadir di dalam kegiatan pembelajaran,
- c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.

2) Disiplin perbuatan, meliputi:

- a) Patuh terhadap tata tertib sekolah,
- b) Rajin belajar,
- c) Mandiri dalam belajar,
- d) Jujur dan Tingkah laku yang menyenangkan.²⁸

²⁷ M I Fauzi, A Sutoyo, and E Purwanto, "The Effectiveness of a Group Guidance Service with a Humanistic Existential Approach Based on Islamic Spiritual Values to Improve Students' Discipline," *Jurnal Bimbingan Konseling* 12, no. 1 (2023): 21–27, <https://journal.unnes.ac.id/sju/jubk/article/view/65078%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/jubk/article/download/65078/23506>.

²⁸ Khairinal, Farida Kohar, Dina Fitmilina. *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras*, *Jurnal Manajeme Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 1, Juli 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan indikator tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki disiplin belajar yang tinggi merupakan peserta didik yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas dan pembelajaran yang diberikan oleh guru seperti datang ke sekolah tepat waktu, tidak mengobrol saat jam pelajaran, tidak mencontek, dan tidak merokok di lingkungan sekolah.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Menurut Suryabrata dalam Bella Cendiana faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa adalah lingkungan keluarga, teman sebaya, pemberian hukuman, dan motivasi belajar.²⁹ Terlaksananya disiplin di sekolah sangatlah penting karena dengan disiplin peserta didik dapat belajar dengan teratur dan dapat mengikuti peraturan atau tata tertib di sekolah sehingga kegiatan pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan kondusif. Terlaksananya penanaman disiplin di sekolah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor intern ataupun faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang datang dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor ekstern adalah faktor dari luar diri peserta didik.

²⁹ Bella cendiana, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pemberian Hukuman Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Viii Di Smp N 3 Pulau Punjung," *Economica* 6, no. 1 (2017): 37–44, <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.2167>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar menurut Suradi dalam Ardiansyah dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor yang pertama yaitu faktor intrinsik, meliputi faktor psikologis, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. Faktor Fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita. Faktor yang kedua yaitu faktor ekstrinsik meliputi faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.³⁰

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa dalam keseluruhan proses pendidikan dalam kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, banyak dipengaruhi oleh faktor bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik, baik faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar itu sendiri maupun faktor lain yang ada di luar individu tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yakni, faktor intern dan faktor ekstren. Adapun faktor intern yaitu

³⁰ Tisaga Purnama Jaya and Suharso Suharso, "Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas XI," *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application* 7, no. 3 (2018): 30–35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstren adalah faktor yang ada di luar individu.³¹

Dari faktor – faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yang sudah di sebutkan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern mencakup aspek psikologis, seperti minat, motivasi, bakat, serta kondisi fisiologis seperti kesehatan dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, teman sebaya, sekolah, dan kondisi fisik seperti waktu, tempat, serta peralatan belajar. Penerapan disiplin yang baik di sekolah sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang teratur dan kondusif. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses belajar berlangsung, baik dari dalam diri siswa maupun faktor-faktor luar yang memengaruhinya.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Siswa

Disiplin dalam lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan kedisiplinan seseorang, baik disiplin di dalam lingkungan keluarga itu sendiri maupun di lingkungan sekolah. Hal tersebut dikarenakan disiplin belajar pada anak dapat ditumbuhkan melalui sikap perhatian dari orang tua, karena orang tua yang baik adalah orang tua yang selalu memberikan perhatian, dukungan, dan motivasi terhadap anaknya agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. Lingkungan

³¹ Nursyaidah Nursyaidah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik,” *Forum Paedagogik Khusus* Juli (2014): 70–79, <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/JP/article/view/446/418>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga merupakan tahapan awal bagi seseorang untuk memperoleh pendidikan yang utama.³²

Menurut Syamsu Yusuf, keluarga merupakan buaian atau penyemaian dari masyarakat masa depan, dan lingkungan keluarga merupakan faktor penentu (*determinant factor*) yang sangat mempegaruhi kualitas generasi yang akan datang. Keluarga berfungsi sebagai miniatur masyarakat yang mensosialisasikan nilai-nilai atau peran-peran hidup dalam masyarakat yang harus dilaksanakan oleh para anggotanya. Keluarga merupakan lembaga yang mempengaruhi perkembangan kemampuan anak untuk menaati peraturan, disiplin, mau bekerja sama dengan orang lain, bersikap toleran, menghargai pendapat gagasan orang lain, mau bertanggung jawab dan sikap matang dalam kehidupan yang heterogen.³³

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern ialah faktor yang berasal dalam diri siswa, sedangkan faktor ekstern berasal dari luar diri siswa yakni lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Faktor dari dalam yakni berupa kesadaran diri. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu pengaruh lingkungan, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.³⁴

³² Rhomadani Sinta Pratiwi and Muhsin, "Pengaruh Tata Tertib Sekolah, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Minat Belajar Terhadap Disiplin Belajar," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 2 (2018): 638–53, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/28281>.

³³ Syamsu Yusuf . *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* , (Bandung . PT Remaja Rosdakarya ,2011). 40- 41

³⁴ Putri and Mufidah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa." *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 2, no. 1 (2021): 133–48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi di atas maka bisa kita ketahui bahwa disiplin dalam keluarga memiliki pengaruh besar terhadap kedisiplinan seseorang, baik di rumah maupun di sekolah. Sikap perhatian, dukungan, dan motivasi dari orang tua sangat penting untuk menumbuhkan disiplin belajar pada anak. Lingkungan keluarga adalah tahap awal yang menentukan pendidikan utama anak. Faktor yang memengaruhi kedisiplinan siswa dapat dibagi menjadi faktor intern, seperti kesadaran diri, dan faktor ekstern, yang meliputi pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kedua faktor ini saling berinteraksi dalam membentuk kedisiplinan siswa.

B. Penelitian Relevan

1. Skripsi oleh Desy Anggraini Sulastris yang berjudul “Pengaruh lingkungan keluarga dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksplanasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI Sosial di SMAN 2 Batu. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang baik, akan mendukung siswa dalam meraih prestasi, karena memiliki keluarga yang selalu memperhatikan belajar siswa di rumah.³⁵ Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh lingkungan keluarga, adapun

³⁵ Desy Anggraini and Sulastris Sulastris, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi,” *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i2.6017>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaannya dimana kalau skripsi dari Desy Angraini yaitu terhadap hasil belajar sedangkan penulis yaitu terhadap disiplin belajar.

2. Skripsi oleh Muhammad Farhan Ali yang berjudul “Pengaruh lingkungan belajar terhadap kedisiplinan siswa di madrasah Aliyah qamarul Huda bagu lombok tengah tahun pelajaran 2021/2022”. Peneliti ini menggunakan pendekatan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. kesimpulan dari skripsi ini yaitu lingkungan belajar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kedisiplinan siswa.³⁶ Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh lingkungan keluarga, adapun perbedaannya dimana kalau skripsi dari Muhammad Farhan Ali yaitu terhadap kedisiplinan sedangkan penulis yaitu terhadap disiplin belajar. Dan juga objek penelitiannya juga berbeda kalau Muhammad Farhan Ali di di madrasah Aliyah qamarul Huda bagu lombok tengah sedangkan penulis di Sekolah Dasar 109 Pekanbaru.
3. Skripsi oleh Abi Febriansyah yang berjudul Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017 Peneliti ini menggunakan pendekatan studi korelasional, hasil penelitian ini menunjukkan bagi siswa, aktifitas,

³⁶ *Pengaruh Lingkungan et al.*, “Jurusan Tadris Ips (Ekonomi) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram 2021 – 2022,” 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keaktivitas, dan efektifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI lebih ditingkatkan lagi, karena dengan meningkatkan hal-hal tersebut akan senantiasa meningkatkan hasil belajar PAI.³⁷ Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh lingkungan keluarga, adapun perbedaannya dimana kalau skripsi dari Abi Febriandyah yaitu terhadap hasil belajar sedangkan penulis yaitu terhadap disiplin belajar.

C. Konsep Operasional

Berdasarkan jenis penelitian ini, variabel (objek penelitian) adalah lingkungan keluarga dan kedisiplinan belajar siswa. Variabel-variabel ini disusun berdasarkan studi teori yang telah dikemukakan sebelumnya.

1. Indikator Variabel Lingkungan Keluarga (Variabel X) sebagai berikut:

- a. Orang tua siswa mendidik anaknya untuk belajar mandiri
- b. Orang tua siswa menanamkan rasa bertanggung jawab terhadap anaknya
- c. Orang tua siswa membimbing anaknya untuk disiplin dalam belajar.
- d. Hubungan siswa dengan anggota keluarga (sepupu/keponakan) baik.
- e. Hubungan siswa dengan orang tua baik.
- f. Siswa rukun dengan saudara (adik/kakak) yang berada di rumah.
- g. Suasana lingkungan rumah mendukung siswa dalam belajar dengan tenang.

³⁷ A B I Febriansyah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017," Skripsi 2016/2017, 2018, 64, <https://media.neliti.com/media/publications/271685-pengaruh-lingkungan-keluarga-dan-lingkungan-a9f4911c.pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Orang tua berusaha membuat suasana yang nyaman saat siswa belajar dirumah .
 - i. Orang tua mendorong siswa untuk giat belajar.
 - j. Orang tua memberikan prioritas waktu belajar untuk anaknya dirumah.
 - k. Orang tua siswa memberikan kebutuhan belajar yang diperlukan siswa.
 - l. Orang tua mencukupi untuk biaya sekolah anaknya.
 - m. Orang tua menanggapi terhadap keluhan yang anaknya sampaikan.
 - n. Orang tua menanyakan dan menanggapi kesulitan saat siswa mempelajari mata pelajaran di rumah.
 - o. Orang tua memperhatikan dan membantu apabila siswa mengalami kendala dalam belajar
 - p. rang tua membiasakan anak untuk belajar dan menyiapkan pelajaran pada malam hari untuk pelajaran pada esok hari.
 - q. Orang tua membiasakan siswa untuk selalu membaca buku.
 - r. Orang tua membiasakan anaknya untuk mengulangi pelajaran saat dirumah.
2. Indikator Variabel Kedisiplinan Belajar (Variabel Y) sebagai berikut:
- a. Siswa Setelah istirahat, siswa langsung masuk ke kelas untuk mengikuti pelajaran.
 - b. Siswa mengumpulkan dan menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
 - c. Siswa mengikuti pelajaran sampai jam pelajaran selesai.
 - d. Siswa tidak keluar kelas saat jam pelajaran sudah dimulai.
 - e. Siswa pulang sekolah tepat waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Siswa menjalankan ibadah tepat waktu saat di sekolah.
- g. Siswa langsung pulang kerumah ketika jam sekolah telah selesai.
- h. Siswa tidak keluar kelas tanpa izin.
- i. Siswa selalu mengikuti kegiatan upacara sampai upacara selesai.
- j. Siswa memakai seragam sekolah sesuai ketentuan yang ditetapkan sekolah.
- k. Siswa membersihkan ruang kelas sesuai jadwal piket yang telah ditentukan.
- l. Siswa bersikap sopan kepada guru, teman dan seluruh warga sekolah.
- m. Siswa membuat jadwal belajar dirumah.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi penelitian adalah lingkungan keluarga yang baik akan meningkatkan disiplin belajar siswa dan begitu juga sebaliknya.

2. Hipotesis Penelitian

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis korelasi penelitian kuantitatif, Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat dan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ Statistik.³⁸

Jadi, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Februari tahun 2025. Sedangkan tempat penelitian di Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru .

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru. Obyek penelitian ini adalah pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru .

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2014), hal.8

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas empat dan lima Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru sebanyak 173.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportionated Stratified Random Sampling*, yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁴⁰

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁴¹ Berdasarkan pertimbangan tersebut maka peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari total populasi yaitu berjumlah 44 siswa.

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal.80

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal.81

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 134.

Berikut adalah rincian jumlah siswa dan siswi di kelas empat dan lima Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru.

Tabel III. 1
Rincian Jumlah Siswa Sekolah Dasar 109 Peknabaru

No	Kelas	Presentase	Jumlah	Hasil presentase
1	IV a	25 %	23	5, 75
2	IV b	25 %	26	6,5
3	IV c	25 %	23	5, 75
4	V a	25 %	34	8,5
5	V b	25 %	34	8,5
6	V c	25 %	33	8,25
Jumlah seluruh kelas			173	43, 25

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang harus diikuti untuk memperoleh informasi konkret dari suatu objek yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung perilaku, kejadian, atau situasi tertentu tanpa mempengaruhi kondisi yang diamati. Data yang dikumpulkan bisa berupa catatan deskriptif dari apa yang terjadi di lapangan. Penulis menggunakan teknik observasi digunakan untuk mengamati penerapan kedisiplinan siswa di Sekolah Dasar 109 Pekanbaru.

2. Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden yang merujuk kepada rumusan masalah penelitian dan indikator-indikator yang terdapat dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep operasional. Pemberian angket diberikan langsung kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Disebarkannya angket bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi tentang disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar 109 Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi visual tentang sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru, letak geografis, struktur organisasi, keadaan siswa dan guru serta sarana dan prasarana. Dokumentasi diambil selama proses pembelajaran saat peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

1. Uji Validitas Data

Validitas membicarakan keabsahan ataupun kesohihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data. Setelah kuisioner dibuat maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah kuisioner tersebut valid atau tidak.

Uji validitas item dengan korelasi product moment dilakukan dengan cara mengkorelasi skor item dengan skor total item, tetapi dilakukan pengujian signifikansi dengan matriks r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Item dapat dianggap asli (dapat digunakan) jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Begitu pula sebaliknya, jika nilai negatif $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dapat dianggap tidak valid (tidak dapat digunakan). Uji validitas sampel diujikan pada 31 responden. Untuk menentukan nilai “r” tabel digunakan rumus ($df = N - 2$) yang berarti ($df =$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31 – 2 = 29). Dari tabel nilai koefisien korelasi signifikan 5% diketahui nilai “r” sebesar 0,355.

Berikut adalah data rekapitulasi perhitungan validitas instrumen angket pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa sekolah dasar 109 Pekanbaru.

Tabel III. 2
Data Validitas Instrumen Angket Variabel Lingkungan Keluarga (X)

No Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel (Koefisien Validitas)	Keterangan
1	0.379	0,355	Valid
2	0.466	0,355	Valid
3	0.393	0,355	Valid
4	0.367	0,355	Valid
5	0.436	0,355	Valid
6	0.439	0,355	Valid
7	0.515	0,355	Valid
8	0.499	0,355	Valid
9	0.427	0,355	Valid
10	0.425	0,355	Valid
11	0.372	0,355	Valid
12	0.368	0,355	Valid
13	0.411	0, 355	Valid
14	0.429	0, 355	Valid
15	0.550	0, 355	Valid
16	0.418	0, 355	Valid
17	0.446	0, 355	Valid
18	0.435	0, 355	Valid
19	0.564	0,355	Valid

Sumber : Data Olahan Penelitian 2025

Berdasarkan hasil uji coba validitas variabel Kegiatan Kelompok pendidikan agama islam anak dalam keluarga (Y) pada tabel II menghasilkan dari 19 butir pertanyaan yang di uji cobakan ternyata dari 19 butir pertanyaan semuanya dinyatakan valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3
Data Validitas Instrumen Angket Variabel Disiplin Belajar (Y)

No Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel (Koefisien Validitas)	Keterangan
1	0.451	0,355	Valid
2	0.600	0,355	Valid
3	0.492	0,355	Valid
4	0.356	0,355	Valid
5	0.510	0,355	Valid
6	0.418	0,355	Valid
7	0.367	0,355	Valid
8	0.636	0,355	Valid
9	0.368	0,355	Valid
10	0.363	0,355	Valid
11	0.462	0,355	Valid
12	0.487	0,355	Valid
13	0.652	0, 355	Valid

Sumber : Data Olahan Penelitian 2025

Berdasarkan hasil uji coba validitas variabel Kegiatan Kelompok pendidikan agama islam anak dalam keluarga (Y) pada tabel II menghasilkan dari 13 butir pertanyaan yang di uji cobakan ternyata dari 13 butir pertanyaan semuanya dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Realibilitas adalah kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Hasil penelitian dapat dikatakan reliable, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Untuk mengevaluasi reabilitas alat ini, gunakan df (tingkat kebebasan) dengan taraf signifikan 5 % dan gunakan rumus Koefisien Alpha Cronbach berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) - \left(\frac{\sum st^2 - \sum pq}{st^2} \right)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- r = koefisien reabilitas tes
 k = Jumlah item dalam instrument
 p = proporsi banyaknya subjek yang menjawab
 q = $1 - p$
 st^2 = Varians total

Hasil penelitian akan diolah dengan program SPSS 26.0. Jika setiap item memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,361, maka angket tersebut layak digunakan kembali.

- a. Reliabilitas angket variabel lingkungan keluarga (x)

Tabel III. 4
Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel lingkungan keluarga

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	19

Sumber : Olahan IBM SPSS 26

Nilai Cronbach's Alpa 0,712 > 0,361 artinya bahwa variabel X reliable dan dapat diterima serta layak digunakan untk analisis selanjutnya.

- b. Reliabilitas angket variabel kesiapan kerja (Y)

Tabel III. 5
Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel lingkungan keluarga

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	13

Sumber: Olahan IBM SPSS 26

Nilai Cronbach's Alpa 0, 708 > 0,361 artinya bahwa variabel dapat diterima serta layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴²

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bermanfaat untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi normal. Beberapa teknik uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji distribusi normal data termasuk probabilitas plot dan Kolmogorov smirnov. Dalam penelitian ini, metode uji Kolmogorov smirnov digunakan untuk menentukan apakah distribusi data adalah normal. Metode digunakan untuk menentukan apakah sebaran data normal atau tidak. Jika $p > 0,05$, maka sebaran normal, dan jika $p < 0,05$, maka sebaran tidak normal.⁴³

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga *Fhitung*.

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal.244.

⁴³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hal. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi Product Moment adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel kontinu. Metode ini, yang juga dikenal sebagai korelasi Pearson, bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara dua variabel dan seberapa kuat hubungan tersebut. Hasil uji korelasi Product Moment adalah koefisien korelasi (r) yang berkisar antara -1 hingga 1, di mana nilai 1 menunjukkan hubungan positif sempurna, -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna, dan 0 menunjukkan tidak adanya hubungan linier antara dua variabel. Dalam penentuan hasil peneliti menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi “t” *product moment*
 N = Jumlah responden
 $\sum x$ = Jumlah dari pengamatan nilai variabel X
 $\sum y$ = Jumlah dari pengamatan nilai variabel Y

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi r hitung $0.667 > r$ tabel 0.247 pada nilai signifikan (5%) maupun nilai $sigh$ $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru berkorelasi positif, artinya semakin bagus lingkungan keluarga maka semakin bagus pula disiplin belajar siswa .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran dikelas, seperti mengikuti dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mengikuti peraturan yang sudah dibuat oleh sekolah dan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif diluar jam sekolah, dan membiasakan mengulang pelajaran saat dirumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan dorongan belajar untuk anaknya dan orang tua juga harus sering menanyakan perkembangan anaknya dalam belajar disekolah disekolah misalnya ketika anak pulang sekolah atau anak sedang di rumah, hendaknya orang tua menanyakan bagaimana perkembangan anak belajar di sekolah terutama tentang pelajaran yang dipelajarinya sekaligus memberikan dorongan dan membiasakan kebiasaan yang baik kepada anak yang menjadikan anak disiplin untuk belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada subjek yang berbeda untuk mengembangkan penelitian ini, sehingga hasil penelitian mempunyai cakupan yang lebih luas.
4. Kepada sekolah berdasarkan penelitian didapat presentase pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru sudah baik, semoga kedepannya bisa terus dipertahankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi La. "Pendidikan Keluarga Dalam Perpekstif Islam." *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid* 7, no. 1 (2022): 1–9. <http://www2.tribe.ir/worldservice/melayu>.
- Adison, Joni, and Suryadi. "Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (2020): 1131–38.
- Anggraini, Desy, and Sulastris Sulastris. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi." *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i2.6017>.
- Atika, Ayu Rissa. "Pendekatan Keluarga : Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Disiplin" 6, no. 4 (2023): 431–37.
- cendiana, Bella. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pemberian Hukuman Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Viii Di Smp N 3 Pulau Punjung." *Economica* 6, no. 1 (2017): 37–44. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.2167>.
- Elom, Seravina N. S., and Purwito Adi. "Peran Orangtua Dalam Menamkan Kedisiplinan Anak." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen* 3 (2019): 220–27. [file:///C:/Users/ACER/Downloads/218-Article Text-364-1-10-2019 1214.pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/218-Article%20Text-364-1-10-2019%201214.pdf).
- Fauzi, M I, A Sutoyo, and E Purwanto. "The Effectiveness of a Group Guidance Service with a Humanistic Existential Approach Based on Islamic Spiritual Values to Improve Students' Discipline." *Jurnal Bimbingan Konseling* 12, no. 1 (2023): 21–27. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jubk/article/view/65078%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/jubk/article/download/65078/23506>.
- Febriansyah, A B I. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017." *Skripsi 2016/2017*, 2018, 64. <https://media.neliti.com/media/publications/271685-pengaruh-lingkungan-keluarga-dan-lingkuna9f4911c.pdf>.
- Framanta, Galih Mairefa. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 126–29. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.654>.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hal. 112.
- Jaya, Tisaga Purnama, and Suharso Suharso. "Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas XI." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application* 7, no. 3 (2018): 30–35.
- Khafid, Muhammad, Kata Kunci, Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, and Hasil Belajar. "Fakultas Ekonomi Unnes Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Juli 2, no. 2 (2007): 185–204.
- Khairul, Agus, and Jazuli Jazuli. "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 2, no. 1 (2022): 35–46. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v2i1.23>.
- Lingkungan, Pengaruh, Belajar Terhadap, Siswa Di, Madrasah Aliyah, Qamarul Huda, Bagu Lombok, and Muhamad Farhan Ali. "Jurusan Tadris Ips (Ekonomi) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram 2021 – 2022," 2022.
- Muhammad. "Lingkungan Pendidikan Perspektif Ki Hajar Dewantara." *AR-RAHMAH Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 1, no. 2 (2021): 63. <http://ejournal.pergunutanjabbarat.or.id/index.php/arrahmah/article/view/10>.
- Naim, Ngainun. *Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Nursyaidah, Nursyaidah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik." *Forum Paedagogik Khusus* Juli (2014): 70–79. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/JP/article/view/446/418>.
- Pratiwi, Rhomadani Sinta, and Muhsin. "Pengaruh Tata Tertib Sekolah, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Minat Belajar Terhadap Disiplin Belajar." *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 2 (2018): 638–53. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/28281>.
- Purbianto, Ryan, and Ade Rustiana. "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 341–61.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, Afrida Nesya, and Nastiti Mufidah. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa." *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 2, no. 1 (2021): 133–48. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3031>.
- Rahmat Putra Perdana, S.Pd.,M.or. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jawa Barat. CV Adanu Abimata, 2023)
- Rofifah, Dwi, and Ali Nasith. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips." *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 2, no. 1 (2023): 13–23. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v2i1.2100>.
- Sardiman. "Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Tunas Bangsa* 6, no. 1 (2000): 22.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Susanti, Ania, Hani Susanti, Wanti Setiawati, and Wiwin Suryaningsih. "Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin Dan Bahagia." *Jurnal Tunas Siliwangi* 4, no. 1 (2018): 2581–0413.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2014).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Suprajitno, S.Kp, *Asuhan Keperawatan Keluarga*,(Jakarta: Buku kedokteran, 2004)
- Suyono, Prof. Dr.M.PD.,dan Hariyanto, Drs. M.S., *Belajar dan pembelajaran* . (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- Syamsu Yusuf . *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (. Bandung . PT Remaja Rosdakarya ,2011).
- Utami, Fadilah. "Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1777–86. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>.
- Vika Setyawati, Subowo. "Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa." *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 29–44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wulandari, Welda, Zikra, and Yusri. "Peran Orangtua Dalam Disiplin Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 2, no. 1 (2017): 2.

Yulastuti, Y., and Rian Vebrianto. "Pengaruh Lingkungan Negatif Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri 134 Pekanbaru." *Journal of Natural Science and Integration* 1, no. 2 (2019): 221. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v1i2.6590>.





LAMPIRAN 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANGKET PENELITIAN

Berikut ini adalah angket penelitian dengan “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru”.

Petunjuk Pengisian Instrumen:

1. Instrumen ini terdiri dari 2 bagian.
2. Kerjakan setiap nomor dan dimohon jangan ada yang terlewat.
3. Isilah kolom yang sudah disediakan dengan benar dan pilihlah salah satu alternatif jawabannya: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
4. Jawaban yang diberikan cukup dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom alternative jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya, jika ingin merubah cukup mencoret jawaban tersebut.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :
4. No. Hp :

B. Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
A. Cara Orang Tua Mendidik.						
1.	Orang tua mendidik saya untuk belajar mandiri.					
2.	Orang tua saya menanamkan rasa bertanggung jawab.					
3.	Orang tua membimbing saya untuk disiplin dalam belajar.					
B. Relasi Antar Anggota Keluarga.						
4.	Hubungan saya dengan anggota keluarga cukup baik.					
5.	Hubungan saya dengan orang tua sangat baik.					
6.	Saya rukun dengan saudara (adik kakak) yang berada di rumah.					
C. Suasana Rumah.						
7.	Suasana dirumah saya mendukung dalam belajar dengan tenang.					
8.	Orang tua berusaha membuat suasana yang nyaman saat saya belajar di rumah.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Orang tua mendorong saya untuk giat belajar.						
10.	Orang tua memberi prioritas waktu belajar untuk saya dirumah.						
D.	Kedadaan Ekonomi Keluarga.						
11.	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan pokok (sehari-hari) saya.						
12.	Pendapatan orang tua mencukupi untuk biaya sekolah saya.						
E.	Perhatian Orang Tua.						
13.	Orang tua menanggapi terhadap keluhan yang saya sampaikan.						
14.	Orang tua menanyakan kesulitan pada saat saya mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam						
15.	Orang tua menanggapi apabila saya mengeluh mengalami kesulitan dalam belajar di rumah.						
16.	Orang tua saya memperhatikan dan membantu apabila saya mengalami kendala dalam belajar.						
F.	Latar Belakang Kebudayaan.						
17.	Orang tua saya membiasakan saya untuk belajar dan menyiapkan pelajaran pada malam hari untuk pelajaran pada besok hari.						
18.	Orang tua saya membiasakan saya untuk selalu membaca buku.						
19.	Orang tua saya membiasakan saya untuk mengulangi pelajaran saat dirumah.						
	Skor						

C. Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		SS	S	S	TS	STS
A.	Disiplin Waktu.					
1.	Setelah istirahat, saya langsung masuk ke kelas untuk mengikuti pelajaran.					
2.	Saya menyelesaikan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.					
3.	Saya mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam sampai jam pelajaran selesai.					
4.	Saya tidak keluar kelas saat jam pelajaran sudah di mulai.					
5.	Saya pulang sekolah tepat waktu.					
6.	Saya menjalankan ibadah tepat waktu saat di Sekolah.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- | | | | | | |
|-----------|--|--|--|--|--|
| 7. | Saya langsung pulang kerumah ketika jam sekolah telah selesai. | | | | |
| B. | Disiplin Perbuatan. | | | | |
| 8. | Saya tidak keluar kelas tanpa izin. | | | | |
| 9. | Saya selalu mengikuti kegiatan upacara, sampai upacara selesai. | | | | |
| 10. | Saya memakai seragam sekolah sesuai ketentuan yang ditetapkan sekolah. | | | | |
| 11. | Saya membersihkan ruang kelas sesuai jadwal piket yang telah ditentukan. | | | | |
| 12. | Saya bersikap sopan kepada guru, teman dan seluruh warga sekolah. | | | | |
| 13. | Saya membuat jadwal belajar dirumah. | | | | |
| | Skor | | | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 2

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 4/6/2024	
ASAL : Mhd. Ali Mustopa Nasution	
TANGGAL PENYELESAIAN :	
SIFAT :	
<p>INFORMASI</p> <p>Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,</p> <p>Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:</p> <p><i>Herlani, Puspika Sari, M. Pd.1</i></p>	<p>DITERUSKAN KEPADA:</p> <p>2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI</p> <p>a. b. c. d</p>
<p>Pekanbaru, 14-6-2024</p> <p><i>[Signature]</i></p> <p>Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005</p>	<p>DITERUSKAN KEPADA:</p> <p>2. Wakil Dekan I</p>
<p>*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"</p> <p>2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"</p>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

Pekanbaru, 19 Juni 2024

Hal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

di-

tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Sebelumnya saya mendo'akan semoga bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mhd Ali Mustopa Nasution

NIM/HP : 12110110697 / 081320670850

Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam / 6

Alamat : Jl. Makmur

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul:

"PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 109 PEKANBARU"

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah : **Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I.** Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Photo copy lembar disposisi
2. Photo copy KRS
3. Photo copy KHS
4. Photo copy KTM
5. Photo copy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan berkenaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed

NIP. 197605042005011005

Hormat Saya,

Mhd Ali Mustopa Nasution

NIM. 12110110697

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 4

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.fk.unsuka.ac.id E-mail: effak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor Un 04 F II 4 PP 00 9 11044 2024
Sifat Biasa
Lamp -
Hal *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Kepada
Yth. Herlini Puspika Sari, M Pd I

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Nama MHD ALI MUSTOPA NASUTION
NIM 12110110697
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Judul Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di Sekolah Dasar 109 Pekanbaru
Waktu 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zulkasih, M. Ag
IP 197210171997031004



Tembusan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas Km 15,5 Km 18 Tjampin Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp : (0761) 561547
Fax : (0761) 561547 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor Un 04 T II 4 PP 00 9 2120 2025 Pekanbaru, 03 Februari 2025
Sifat Biasa
Lamp -
Hal **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
Yth
I Herlin Puspika Sari, M Pd I

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa

Nama Mhd. Ali Mustopa Nasution
NIM 12110110697
Jurusan Pendidikan Agama Islam / 8
Judul pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa sekolah dasar negeri 109 Pekanbaru
Waktu 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Arkasih, M Ag

IP 19721017 / 199703 1 004

Tembusan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

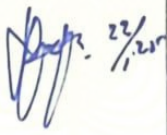
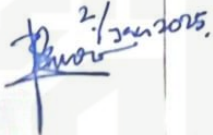


UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soetrantas Km. 15 Tandan, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mhd Ali Mustopa Nasution
Nomor Induk Mahasiswa : 1201010697
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 15 Januari 2025
Judul Proposal Ujian : Pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Zuhri i, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Adam Malik Indra .Lc M.A	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 22 Januari 2025
Peserta Ujian Proposal


Mhd Ali Mustopa Nasution
NIM. 1201010697

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Sutanbata No. 155 Km. 18 Tampar Pekantan Riau 28293 PG BOK 1094 Telp. (0771) 561647
Fax (0771) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: info@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/T.H.4/PP.00.9/1547/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 24 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Mhd. Ali Mustopa Nasution
NIM : 12110110697
Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Anisah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/72342
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-3168/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025 Tanggal 7 Februari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada

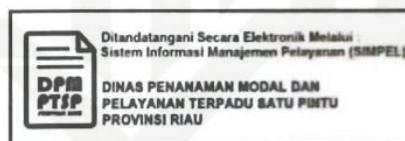
1. Nama	: MHD. ALI MUSTOFA NASUTION
2. NIM / KTP	: 121101106970
3. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 109 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH DASAR NEGERI 109 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Februari 2025

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



LAMPIRAN 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/Kesbangpol/480/2025



a. Dasar	1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian 5 Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru
b. Menimbang	Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/72342 tanggal 10 Februari 2025 perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi
MEMBERITAHUKAN BAHWA :	
1 Nama	MHD. ALI MUSTOPA NASUTION
2 NIM	121101106970
3 Fakultas	TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4 Jurusan	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5 Jenjang	S1
6 Alamat	DESA BATANG BULU LAMA KEC BARUMUN SELATAN KAB PADANG LAWAS-SUMATERA UTARA
7 Judul Penelitian	PENGARUH LINGKUNGAN KELURGA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 109 PEKANBARU
8 Lokasi Penelitian	DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut

- 1 Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dan ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
- 2 Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan
- 3 Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal
- 4 Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 13 Februari 2025

Plt KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



HADI SANJOTO, AP, M.Si
 PEMBINA TINGKAT I
 NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
 2 Yang Bersangkutan



LAMPIRAN 10



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 17 Februari 2025

Kepada Yth,
Sekolah Dasar Negeri 109
Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/009/2025

Lampiran :-

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 000.9.2/Kesbangpol/480/2025 tanggal 13 Februari 2025 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : MHD. ALI MUSTOPA NASUTION
NIM : 12110110697
Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SULTAN SYARIF KASIM
Judul Penelitian : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 109 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



VEMI HERLIZA, S.STP.,M.H
Pembina Tingkat I/IVb
NIP. 19821017 200112 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 11

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NPSN 10404223

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 109**

Jalan Lumba – Lumba Kel. Tangkerang Selatan Kec. Bukitraya Telp. 0761- 861791
website: www.sdn109pekanbaru.sch.id e-mail: sdn109pekanbaru@yahoo.com

PEKANBARU

NSS: 101096002109

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SDN109-PKU/16

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 109 Pekanbaru Kecamatan Bukitraya menerangkan

Nama : MHD ALI MUSTOPA NASUTION
NIM : 12110110697
Mahasiswa : UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini memberikan izin kepada nama yang tersebut di atas untuk melakukan PraRiset di SD Negeri 109 Pekanbaru

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Pekanbaru, 05 Februari 2025
Kepala Sekolah



ROSNAINI, S.Hum., M.Pd.
NIP. 19690627 199104 2 001

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 12

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Herlini Pusaka Sari, S.S., M.Pd.I
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198505262020122007
3. Nama Mahasiswa : MUHAMMAD MUSTOPH NASUTION
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110110697
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	15 Februari 2025	Bimbingan Instrumen		
2	25/02/2025	Bimbingan Instrumen (Ac)		
3	30 April 2025	Bimbingan Bab 4		
4	6 Mei 2025	Bimbingan Bab 5		
5				
6				
7				

Pekanbaru, 2025
Pembimbing,

Herlini Pusaka Sari, S.S., M.Pd.I
NIP. 198505262020122007

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Mhd Ali Mustopa Nasution lahir di Btang Bulu Lama pada tanggal 10 Juli 2003. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda dan Ibunda. Penulis menempuh Pendidikan di SD Negeri 103 Batang Bulu Lama dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Al- Mukhlishin Sibuhuan dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan di Pondok Pesantren Al- Mukhlishin Sibuhuan dan lulus pada tahun 2021. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan S1 di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2024 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Semelinang Tebing, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDIT Al-Azhar 56 Pekanbaru.

Atas berkat Rahmat Allah yang maha kuasa serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru”** di bawah bimbingan Ibuk Herlini Puspika Sari, S. S., M.Pd.I.

UIN SUSKA RIAU